

Abstrak

Faktor tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang memberikan kontribusi penting terhadap maju mundurnya suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Sehingga manajemen perusahaan harus dapat memberdayakan manusia secara efektif dan efisien dengan cara mencari tenaga kerja yang memiliki ketrampilan, keahlian dan kecakapan sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini perusahaan tidak lagi memandang tenaga kerja sebagai biaya yang dikeluarkan tetapi sebaliknya perusahaan menganggap tenaga kerja sebagai asset atau kekayaan yang mutlak harus ada. Oleh karena itu untuk memperoleh tenaga kerja yang berkualitas, perusahaan didalam perencanaan dan pelaksanaan serta pengembangan prestasi kerja harus dilakukan dengan baik dan secermat mungkin. karena berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tidak terlepas dari prestasi karyawan. Dalam hal ini prestasi karyawan oleh perusahaan diukur dari variabel upah, tingkat absensi dan jaminan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh upah, tingkat absensi, dan jaminan sosial terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi *assembling* pada perusahaan sandal PT.X di Gempol.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data pada perusahaan sandal PT.X di Gempol tahun 2001 sampai tahun 2002. Analisis yang digunakan adalah Uji F yaitu untuk mengetahui hubungan secara simultan atau serempak terhadap variabel terikat dan Uji t, yaitu untuk mengetahui hubungan variabel bebas secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikan yang digunakan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh serempak variabel bebas upah, tingkat absensi, dan jaminan sosial terhadap produktifitas kerja karyawan dengan nilai F hitung (355,787) > F tabel (3,10). Secara parsial tingkat absensi (X_2) mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap produktifitas kerja karyawan, dengan t hitung (-3,834) < -t tabel (-2,086), sedangkan variabel upah (X_1) juga berpengaruh secara nyata terhadap produktifitas kerja karyawan dengan nilai t hitung (3,669) > t tabel (2,086) dan variabel jaminan sosial (X_3) tidak berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan dengan nilai t hitung (1,047) < t tabel (2,086).

